



**REPRESENTASI MAKNA DENOTASI, KONOTASI, DAN
MITOS DALAM FILM *THE PASSION OF THE CHRIST*
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat Agama Katolik**

Oleh

Aloysius M. T. de Rozari

NPM: 16. 75. 5818

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

LEMBAR PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Aloysius M. T. de Rozari
2. NPM : 16.75.5828
3. Judul : Representasi Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos dalam Film
The Passion of the Christ (Analisis Semiotika Roland Barthes)
4. Pembimbing:

1. Fransiskus Ceunfin, Drs, Lic. :

(Penanggung Jawab)

2. Simeon Bera Muda, Drs, Lic. :

3. Dr. Yosef Keladu Koten :

5. Tanggal diterima : 29 Januari 2021

6. Mengesahkan:

Wakil Ketua I

Dr. Yosef Keladu Koten

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi – Filsafat
Agama Katolik

Pada

29 Januari 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua,
Oto cl.
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Fransiskus Ceunfin, Drs, Lic. : 
2. Simeon Bera Muda, Drs, Lic. : 
3. Dr. Yosef Keladu Koten : 

PENYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aloysius M. T. de Rozari

NPM : 16.75.5818

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan dalam kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiat atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 29 Januari 2021

Yang menyatakan



Aloysius M. T. de Rozari

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan bimbingan-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang bertopik “*Representasi Makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos dalam Film The Passion of the Christ*”. Penulis juga mengucapkan limpah terima kasih kepada pihak-pihak yang juga turut terlibat dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini :

- P. Fransiskus Ceunfin, SVD, selaku pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu dan tenaga untuk saya, serta bersusah payah memberikan arahan kepada saya dalam proses penulisan dan penyusunan karya tulis ilmiah ini dari awal hingga akhir.
- P. Simeon Bera Muda, SVD, yang sudah meluangkan waktu untuk menjadi penguji skripsi.
- Para Dosen STFK Ledalero, para senior tingkat, teman-teman se-angkatan dan adik-adik tingkat yang telah mendukung penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
- Bapak Ipi de Rozari, ibu Anna Ceunfin – selaku ayah dan ibu – Tino dan Yorika – saudara sekandung – yang senantiasa mendukung saya dengan doa dan motivasi agar saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
- Kepada semua anggota keluarga yang senantiasa mendoakan saya dari jauh agar mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
- Semua pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung yang mendorong semangat penulis untuk terus mengerjakan karya tulis ilmiah ini sampai tuntas.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat di dalam karya tulis ilmiah ini. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati.

Maumere, 29 Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAKSI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	5
1.3 TUJUAN PENELITIAN	5
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	6
1.5 METODE PENELITIAN.....	6
1.5.1 Jenis Penelitian.....	6
1.5.2 Sumber Data.....	8
1.6 TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	8
1.7 TEKNIK ANALISIS DATA.....	8
1.8 TEKNIK DAN SISTEMATIKA PENULISAN	10
1.8.1 Teknik Penulisan.....	10
1.8.2 Sistematika Penulisan	10

BAB II KAJIAN TEORETIS.....12

2.1 HAKIKAT SEMIOTIKA.....	12
2.1.1 Tanda.....	12
2.1.2 Sistem Tanda	13
2.2 DEFINISI DAN RUANG LINGKUP SEMIOTIKA SECARA PRAKTIS	14
2.3 PELOPOR SEMIOTIKA	16
2.4 TEORI PEMIKIRAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES	19
2.4.1 Sistem Tanda Denotasi dan Konotasi	21
2.4.2 Mitologi atau Mitos.....	23

BAB III UNSUR-UNSUR EKSTRINSIK DAN INTRINSIK PADA FILM***THE PASSION OF THE CHRIST*30**

3.1 PENGANTAR.....	30
3.2 UNSUR EKSTRINSIK FILM <i>THE PASSION OF THE CHRIST</i>	30
3.2.1 Biografi Sutradara	31
3.2.2 Profil dan Latar Belakang Film <i>The Passion of the Christ</i>	32
3.2.3 Aktor-aktor yang Berperan di dalam Film <i>The Passion of the Christ</i>	35
3.3 UNSUR INTRINSIK FILM <i>THE PASSION OF THE CHRIST</i>	37
3.3.1 Tema.....	37
3.3.2 Tokoh dan Penokohan.....	38
3.3.2.1 Tokoh dan Penokohan secara Umum	38
3.3.2.2 Tokoh dan Penokohan secara Khusus	39
3.3.3 Alur (<i>Plot</i>)	54
3.3.4 Latar (<i>Setting</i>).....	59
3.3.5 Sudut Pandang (<i>Point of View</i>)	60
3.3.6 Gaya Bahasa.....	60
3.3.7 Amanat	63

BAB IV ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DALAM FILM	
THE PASSION OF THE CHRIST	65
4.1 DESKRIPSI HASIL PENELITIAN	65
4.1.1 Analisis Hasil Penelitian	65
4.1.1.1 Yesus <i>vs</i> Kayafas dan komplotan orang-orang Yahudi – sebuah perselisihan berbasis kepentingan politik agama.....	72
4.1.1.2 Pengadilan Bangsa Romawi, Hukuman Cambuk, dan <i>Crucifixion</i> atau Hukuman Salib.....	84
4.1.1.3 Penderitaan, Kematian, dan Kebangkitan Yesus	94
4.1.1.4 Iblis dalam Film <i>The Passion of the Christ</i>	107
4.2 KESIMPULAN HASIL ANALISIS	113
4.2.1 Yesus <i>vs</i> Kayafas dan komplotan orang-orang Yahudi – sebuah perselisihan berbasis kepentingan politik agama	113
4.2.2 Pengadilan Bangsa Romawi, Hukuman Cambuk, dan <i>Crucifixion</i> atau Hukuman Salib	114
4.2.3 Penderitaan, Kematian, dan Kebangkitan Yesus	115
4.2.4 Iblis dalam film <i>The Passion of the Christ</i>	117
BAB V PENUTUP.....	120
5.1 KESIMPULAN.....	120
5.2 SARAN	127
DAFTAR PUSTAKA	128

ABSTRAKSI

Film merupakan sebuah karya sastra dan seni modern yang memuat pesan-pesan tersirat maupun tersurat. Penulis menggunakan semiotika sebagai metode pendekatan guna menelaah makna yang terselubung di balik sebuah film. Penulis menggunakan teori pemikiran semiotika *two orders of signification* Roland Barthes dan memilih film *The Passion of the Christ* (2004) karya Mel Gibson sebagai subyek penelitian yang akan dibahas di dalam tulisan ini. Tujuan penulis memilih film ini tidak terlepas dari tanda dan simbol yang sarat akan “makna lain” dan disisipkan dalam bentuk visual (adegan-adegan di dalam film *The Passion of the Christ*). Obyek penelitian yang dikaji adalah makna denotasi, konotasi, dan mitos dari adegan-adegan dalam film *The Passion of the Christ* yang berkaitan dengan kisah penderitaan dan kematian Yesus, peran para pemimpin agama Yahudi, imperium Romawi, dan Iblis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pada tataran pemaknaan denotatif, *The Passion of the Christ* merupakan sebuah film yang mengisahkan tentang penderitaan dan kematian Yesus Kristus; (2) pada tataran pemaknaan konotatif, *The Passion of the Christ* merupakan sebuah film yang bertema religi dalam konteks iman Kristiani, visualisasi kisah Kristus yang diadaptasikan dari Injil, literasi-literasi kuno para kudus, dan konteks historis pada zaman Yesus, yang memuat pesan-pesan mengenai iman, cinta kasih, pertobatan manusia dari dosa dan pengampunan; (3) pada tataran pemaknaan mitos, terdapat empat poin utama yang dibahas antara lain: Kisah Penderitaan, Kematian, dan Kebangkitan Kristus, Otoritas dan Kekuasaan Para Pemimpin Agama Yahudi, Pengadilan Romawi, Hukuman Cambuk, dan *Crucifixion* (Hukuman Salib), dan Iblis.

Kolaborasi antara unsur denotasi, konotasi, dan mitologi dalam setiap adegan (dalam sekuen) film ini melahirkan alur mata rantai yang saling berkaitan satu dengan yang lain sehingga membentuk sebuah alur kisah yang runtut dan tidak terlepas dari konteks iman Kristiani, yakni mengenai kisah penderitaan dan

kematian Kristus dalam misi penebusan dosa umat manusia. Peran dari para pemimpin agama Yahudi, imperium Romawi, dan Iblis ternyata memiliki korelasi yang erat dengan kisah penderitaan dan kematian Yesus serta mengandung makna dan pesan terselubung yang tidak terbatas pada konteks iman Kristen saja. Secara khusus, dengan menelusuri makna mitos penulis menginterpretasikan makna terselubung di balik setiap tanda yang disisipkan di dalam film ini antara lain konteks sejarah, situasi politik-sosial-ekonomi-budaya-religius bangsa Israel, kritik sosial, dan sudut pandang iman (eskatologi) Kristen yang berkaitan dengan kisah penderitaan dan kematian Yesus.

Kata kunci: Semiotika, Roland Barthes, Denotasi, Konotasi, Mitos, Film, *The Passion of the Christ*, Mel Gibson.

ABSTRACTION

Film is a work of literature and modern art that contains both implied and express messages. The writer uses semiotics as an approach method to examine the hidden meaning behind a film. The author uses the semiotic theory of thought two orders of signification Roland Barthes and chose the film The Passion of the Christ (2004) Mel Gibson's work as a research subject that will be discussed in this paper. The purpose of the writer in choosing this film is inseparable from the signs and symbols which are full of "other meanings" and inserted in a visual form (the scenes in the film The Passion of the Christ).

The research object studied is the meaning of denotation, connotation, and myths from the scenes in the film The Passion of the Christ relating to the story of Jesus' suffering and death, the role of the Jewish religious leaders, the Roman empire, and the devil. The results of this study indicate that: (1) at the level of denotative meaning, The Passion of the Christ is a film that tells about the suffering and death of Jesus Christ; (2) at the level of connotative meaning, The Passion of the Christ is a film with a religious theme in the context of Christian faith, a visualization of the story of Christ adapted from the Bible, ancient literatures of the saints, and a historical context at the time of Jesus, which contains messages about faith, love, human repentance from sin and forgiveness ; (3) at the level of the meaning of myth, there are four main points that are discussed, among others: The Story of Christ's Suffering, Death and Resurrection, the Authority and Power of the Jewish Religious Leaders, the Roman Court, the Caning, and Crucifixion (Punishment of the Cross), and Satan.

The collaboration between elements of denotation, connotation, and mythology in each scene (in the sequence) of this film gives birth to a chain that is interconnected with one another to form a coherent storyline and cannot be separated from the context of Christian faith, namely the story of suffering and death of Christ in the mission of atoning for the sins of mankind. The roles of the religious leaders of the Jews, the Roman empire, and the devil have a close

correlation with the story of Jesus' suffering and death and contain hidden meanings and messages that are not limited to the context of Christian faith alone. In particular, by tracing the meaning of myth, the writer interprets the hidden meaning behind each sign inserted in this film, including the historical context, the political-socio-economic-cultural-religious situation of the nation of Israel, social criticism, and the Christian faith (eschatology) point of view. relating to the story of Jesus' suffering and death.

Keywords: Semiotics, Roland Barthes, Denotation, Connotation, Myth, Film,
The Passion of the Christ, Mel Gibson.